

# KEBUTUHAN SEKSUAL

Wiwi Kustio Priliana., SST.,Ns.,SPd.,MPH



# ISU-ISU SEKSUALITAS:

- ❖ Pembicaraan mengenai seksualitas seringkali dianggap sebagai hal yang tabu
- ❖ tidak pantas dibicarakan dalam komunitas umum
- ❖ bersifat pribadi
- ❖ hanya dikaitkan dg hubungan intim.



# Fenomena :



- Banyak klien dewasa kurang pengetahuan ttg seksualitas
- Kesejahteraan sangat terkait dg kesehatan seksualitas
- Keutuhan rumah tangga juga terletak pada status kesehatan seksualitas pasangan

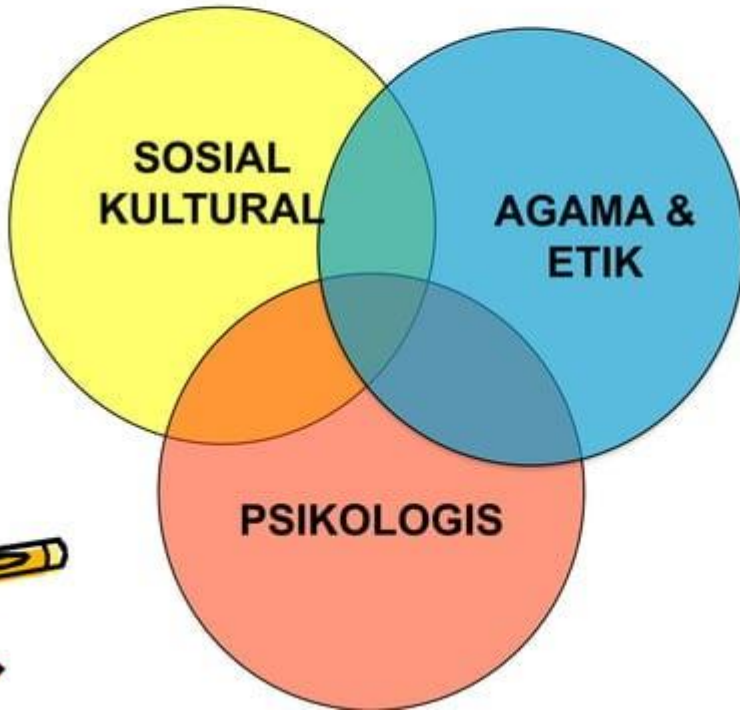


- Klien tidak terlepas dari aspek seksualitasnya ketika mereka berada dalam sistem pelayanan kesehatan.
- Dalam pelayanan kesehatan dengan pendekatan holistik, semua aspek saling berinteraksi.
- Aspek seksualitas mempengaruhi dan dipengaruhi oleh aspek biologi, psikologi, sosiologi, kultural dan spiritual.
- Perawat harus mempunyai dasar pengetahuan, ketrampilan dalam pengkajian dan komunikasi serta sikap yang tepat.
- Pengaruh penyuluhan keagamaan, peran jender secara kultural, keyakinan tentang orientasi seksual pengaruh sosial dan lingkungan masa lalu dan saat ini mempengaruhi sistem nilai klien maupun perawat.

## Definisi

- ◆ sulit didefinisikan
- ◆ Seksualitas dan seks merupakan hal yang berbeda
- ◆ Seksualitas --- bagaimana seseorang merasa tentang diri mereka dan bagaimana mereka mengkomunikasikan perasaan tersebut kepada orang lain melalui tindakan yang dilakukannya seperti sentuhan, pelukan, ataupun perilaku yang lebih halus seperti isyarat gerak tubuh, cara berpakaian, dan perbendaharaan kata, termasuk pikiran, pengalaman, nilai, fantasi, emosi.
- ◆ seks --- menjelaskan ciri jenis kelamin secara anatomi dan fisiologi pada laki-laki dan perempuan --- hubungan fisik antar individu (aktivitas seksual genital).

# Dimensi Seksualitas



# Dimensi Sosiokultural



- Seksualitas dipengaruhi oleh norma dan aturan kultural yg menentukan apakah perilaku diterima dalam kultur
- Tradisi seksual kultur → sirkumsisi
- Memilih pasangan yg bisa diterima di lingkungan sosial dan kultur
  - Kultur tertentu → menentukan sampai usia kapan bisa akrab dg pasangan



# Dimensi Agama & Etik



- Keputusan seks erat kaitannya dg agama : Agama → hub seks hanya boleh dilakukan oleh pasangan menikah.
- Keputusan seksual yg melewati batas kode etik individu dpt mengakibatkan konflik internal





## Kategori respon ttg seksualitas

- Tradisional : agama memberikan pedoman perilaku seksual. Homoseksual, aborsi dan hub seksual pra nikah dan di luar nikah tidak dibenarkan.



## Kategori respon ttg seksualitas



- Relasional : seks hrs mjdi bagian dari hub saling mencintai tetapi tdk hrs tjdi dalam ikatan pernikahan
- Rekreasional :
  - Kebutuhan seks tidak ada kaitannya dengan cinta



# Dimensi Psikologis

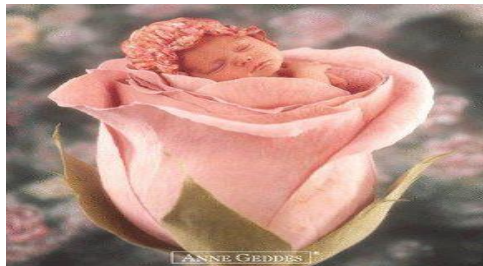


- Perilaku orang tua secara berbeda terhadap anak perempuan dan laki-lakinya → memberi dampak pada perkembangan psikologis anak membentuk identitas jender.



# Identitas seksual :

- Identitas biologis
- Identitas jender
- Peran jender
- Orientasi seksual



- **Identitas jender** merupakan perasaan seseorang tentang jenis kelaminnya (feminim atau maskulin).
- **Perilaku peran jender** adalah bagaimana seseorang berperan sesuai jendernya --- nilai-nilai yang dianut individu dan lingkungannya.
- Perawat mengkaji kemungkinan terjadinya perubahan peran jender pada klien ataupun anggota keluarga sebagai dampak dari hospitalisasi atau perubahan status kesehatan
- **Orientasi seksual (identitas seksual)** adalah perasaanerotik yang ditujukan pada seseorang : lawan jenis atau sejenis ataupun keduanya

## Variasi dalam ekspresi seksual :

- **Transeksual** : orang yg identitas seksual/ jendernya berlawanan dg identitas biologisnya.
    - “perasaan terperangkap dalam tubuh yg berbeda  
→ **disforia jender**”
  - **Transvestite** : pria heteroseksual yg secara periodik berpakaian seperti wanita untuk pemuasan psikologis dan seksual.
-

# Kesehatan seksual



Kesehatan seksual didefinisikan sebagai pengintegrasian aspek somatik, emosional, intelektual, dan sosial dari kehidupan seksual, dengan cara yang positif yang memperkaya dan meningkatkan kepribadian, komunikasi dan cinta (WHO, 1975). Definisi ini mencakup dimensi biologi, psikologi dan sosiokultural.



# Karakteristik Kesehatan Seksual

- ❏ Kemampuan mengekspresikan potensi seksual, dengan meniadakan kekerasan, eksploitasi dan penyalahgunaan seksual.
- ❏ Gambaran tubuh positif, ditunjukkan dengan kepuasan diri terhadap penampilan pribadi
- ❏ Kongruen antara seks biologis, identitas jender, dan perilaku peran jender
- ❏ Kemampuan membuat keputusan pribadi (otonomi) mengenai kehidupan seksual yang dijalani dalam konteks personal dan etik sosial



## Lanjutan Karakteristik Kesehatan Seksual

- ❑ Kemampuan mengekspresikan seksualitas melalui komunikasi, sentuhan, emosional dan cinta
- ❑ Kemampuan menerima pelayanan kesehatan seksual untuk mencegah dan mengatasi semua masalah, dan gangguan seksual
- ❑ Menerima tanggung jawab yang berkaitan dengan peran jendernya
- ❑ Menghargai sistem yang berlaku
- ❑ Mampu membina hubungan efektif dengan orang lain

# Tahap perkembangan seksual

Bayi (0 – 12 bulan )



- ❑ Penentuan jender laki-laki atau perempuan
- ❑ Pembedaan diri sendiri dengan orang lain secara bertahap
- ❑ Genital eksternal sensitif terhadap sentuhan
- ❑ Bayi laki-laki mengalami ereksi penis; bayi perempuan mengalami lubrikasi vagina
- ❑ Bayi laki-laki mengalami ereksi nokturnal spontan
- ❑ Stimulasi taktil (sentuhan, menyusui, memeluk, membuai) --- senang & nyaman berinteraksi dengan manusia

# Todler (1-3 tahun )



- Identitas jender berkembang secara kontinyu (terus menerus)
- Mampu mengidentifikasi jender diri sendiri
- Mulai menirukan tindakan orang tua yang berjenis kelamin sama ,misal berinteraksi dengan boneka, pakaian yang dipakai

## Pra sekolah (4-5 tahun )



- Kesadaran terhadap diri sendiri meningkat
- Mengeksplorasi anggota tubuh sendiri dan teman bermain
- Mempelajari nama anggota tubuh dengan benar
- Belajar mengendalikan perasaan dan tingkah laku
- Menyukai orang tua yang berbeda jenis
- Mempertanyakan mengenai bagaimana seorang bayi bisa ada



## Usia sekolah (6-12 tahun

- Mempunyai identifikasi yang kuat dengan orang tua yang berjenis kelamin sama (misalnya anak perempuan dengan ibu)
- Senang berteman dengan sesama jenis
- Kesadaran diri meningkat
- Mempelajari konsep dan peran jender
- Mulai menyukai hal yang bersifat pribadi, modis
- Sekitar usia 8-9 tahun mulai memikirkan tentang perilaku seksual, menstruasi, reproduksi, seksualitas

## Remaja (12-18 tahun )

- Karakteristik seks mulai berkembang
- Mulai terjadi menarke
- Mengembangkan hubungan yang menyenangkan
- Dapat terjadi aktivitas seksual, misalnya masturbasi
- Mengidentifikasi orientasi seksual (homoseks / heteroseks)
- Mencari perawatan kesehatan tanpa ditemani orang tua



# Dewasa awal (18-40 tahun )

- Terjadi aktivitas seksual
- Gaya hidup dan nilai-nilai yang dianut telah kuat
- Beberapa pasangan berbagi tugas : keuangan, pekerjaan rumah tangga
- Mengalami ancaman terhadap body image akibat penuaan



## Dewasa tengah (40-65 tahun )

- Penurunan produksi hormon
- Wanita mengalami menopause (umumnya usia 40-55 tahun)
- Laki-laki mengalami klimakterik secara bertahap
- Mulai memperkokoh stándar moral dan etik





## Dewasa akhir (65 tahun keatas )

- ❑ Aktivitas seksual lebih berkurang
- ❑ Sekresi vagina berkurang, payudara mengalami atrofi
- ❑ Laki-laki menghasilkan sperma lebih sedikit dan memerlukan waktu lebih lama untuk dapat ereksi dan ejakulasi



## Faktor-faktor yang mempengaruhi seksualitas :



- Faktor fisik : penyakit → menurunkan libido
- Faktor hubungan : kemesraan hubungan memudar → menurunkan minat hub intim
- Faktor gaya hidup : alkohol → mningtkn atau menurunkan libido



Faktor harga diri : perasaan mampu untuk mencapai kesehatan seksual



# Beberapa masalah yang berhubungan dengan seksualitas

## ■ *Penganiayaan seksual*

--- mencakup tindak kekerasan pada wanita, pelecehan seksual, perkosaan, pedofilia, incest, pornografi anak

--- efek traumatik --- masalah fisik dan psikologis --- disfungsi seksual.

Contoh : Ibu yang mengalami penganiayaan selama masa kehamilan cenderung melahirkan anak dengan berat badan lahir rendah. Anak-anak yang mengalami penganiayaan dapat berisiko terhadap masalah kesehatan, emosional, kinerja di sekolah dan dapat terjadi peningkatan keagresifan dan menjadi orang dewasa yang suka melakukan tindak kekerasan.

--- dukungan perlu diberikan kepada korban dan keluarga. Pelaku penganiayaan harus dilaporkan kepada yang berwenang



■ *Aborsi*


- dilakukan oleh wanita yang telah menikah maupun oleh wanita yang berhubungan seks sebelum menikah.
- kontroversi baik yang pro maupun kontra.
- Klien mungkin dapat mengalami rasa bersalah dan berduka

■ *Penyakit menular seksual (PMS)*

- individu terlibat dalam melakukan hubungan seksual
- PMS ditularkan dari individu yang terinfeksi kepada pasangannya selama kontak seksual yang intim.
- Tempat penularannya biasanya genital, tetapi mungkin juga tertular melalui oral-genital atau anal-genital.

Penyakit Gonorrea, Klamidia, Sifilis --- disebabkan oleh bakteri

Penyakit Herpes genital dan HIV/AIDS --- oleh virus

- Malu mengungkapkan --- Ketrampilan komunikasi
- 

# Diagnosa Keperawatan :



- Ketakutan ttg kehamilan
- Konflik atau stressor pernikahan
- Depresi terhadap kematian atau perpisahan dari pasangan

**Perubahan pola seksualitas b/d :**



# Diagnosa Keperawatan :



- Penyakit kronis
- Nyeri
- Ansietas

Disfungsi seksual b/d :



## Diagnosa Keperawatan :



- Ketidakmampuan untuk mendiskusikan pengalaman perkosaan masa lalu

**Sindrom trauma  
perkosaan b/d :**



# Diagnosa Keperawatan :



- Efek mastektomi atau kolostomi yg baru dilakukan
- Disfungsi seksual
- Perubahan pasca persalinan

**Gangguan citra tubuh  
b/d :**





# Diagnosa Keperawatan :



- Pola penganiayaan ketika masih kecil
- Penyakit kronis
- Disfungsi seksual

**Gangguan harga diri  
b/d :**



# Diagnosa Keperawatan :



- Aktivitas seksual pranikah
- Penggunaan kontrasepsi

**Kurang pengetahuan  
b/d :**



# Intervensi :

- Lebih pada upaya promotif melalui penyuluhan kesehatan
- Kasus akut : disfungsi seksual →  
identifikasi masalah terkait →  
diskusikan *problem solving*





Terima  
Kasih